

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jadwal Penelitian

Sehubungan dengan jenis penelitian ini adalah *project research based* dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan berdasarkan studi kasus terhadap salah satu lembaga penerima dana hibah yaitu lembaga CEMSED (Center for Micro and Small Enterprise Dynamics) di Salatiga. Hal ini selaras dengan penjelasan peneliti sebelumnya bahwa studi kasus dalam konteks suatu tipe dalam penelitian kualitatif, maka tipe penelitian ini adalah penelitian terapan yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi konkrit atas permasalahan riil yang dihadapi dunia praktik (Purwohedi, 2022). Kasinath (2013) memberikan tiga alasan mengapa penelitian menggunakan metode kualitatif, yaitu pandangan peneliti terhadap fenomena di dunia (*a researcher's view of the world*), jenis pertanyaan penelitian (*nature of the research question*), dan alasan praktis berhubungan dengan sifat metode kualitatif (*practical reasons associated with the nature of qualitative methods*). Dalam studi kasus ini, mempunyai keterbatasan waktu sehingga perlu membuat jadwal penelitian yang tertera dalam gambar 3.1.

Gambar 3.1 Jadwal Penelitian



3.2 Tahapan Implementasi Model Solusi

Sesuai jadwal penelitian, rencana penelitian ini akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan. Tahap pertama, wawancara (*interview*) dimana peneliti melakukannya dalam dua bagian. Bagian pertama, peneliti melakukan wawancara melalui telepon untuk memastikan kesediaan pihak lembaga CEMSED untuk menjadi objek penelitian dan bagian kedua dari wawancara, peneliti berkunjung ke kantor lembaga CEMSED di Salatiga untuk melakukan tanya jawab kepada pimpinan dan kordinator bidang keuangan dan akuntansi lembaga CEMSED. Tahapan wawancara ini merujuk kepada definisi wawancara yang dikemukakan oleh Stewart dan Cash (2000) yaitu proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab (Fadhallah, 2021). Tahap kedua dalam penelitian ini adalah observasi dan analisis terhadap dokumen yang diambil dari lapangan dan rekaman hasil wawancara. Dalam tahapan ini data diolah secara sistematis dan ringkas melalui proses pengamatan, wawancara, rekaman, dokumentasi yang kemudian di klasifikasi, direduksi dan disajikan menjadi kesimpulan yang diharapkan dapat menjadi referensi baik untuk lembaga CEMSED secara khusus dan lembaga penerima dana hibah lainnya secara umum. Tahap terakhir yaitu tahap ke tiga, peneliti memberikan deliverable/output kepada lembaga CEMSED. Setelah ketiga tahapan ini terpenuhi, diharapkan adanya perubahan terhadap *financial* dan *management capabilities* yang lebih baik.

Gambar 3.2 Tahapan Impelentasi Solusi



3.3 Data dan Material yang dibutuhkan

Dalam rangkaian tahapan penelitian ini, akan dibutuhkan data-data dan material yang dibutuhkan dilapangan. Peneliti datang langsung kekantor lembaga CEMSED yang berlokasi di Salatiga untuk bertemu pimpinan dan kordinator bidang keuangan dan akuntansi lembaga CEMSED. Data-data dan material yang dibutuhkan berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan wawancara seperti Jurnal harian, laporan keuangan, alur proses keuangan dan atau prosedur standar operasional dan form-form dan voucher keuangan yang sedang digunakan oleh lembaga CEMSED, serta dokumen resmi kelembagaan seperti akta Yayasan.

3.4 Teknik Pengukuran Hasil (*Outcome*)

Studi kasus merupakan studi intensif yang dilakukan peneliti terhadap suatu unit analisis (individual, komunitas, dan organisasi). Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh (*deep holistic view*) tentang masalah yang dihadapi sekaligus menjelaskan dan memahami tentang situasi yang dihadapi oleh kasus yang diteliti. Studi kasus adalah teknik yang akan mengeksplor lebih mendalam tentang unit analisis yang akan diteliti (Purwoheddi, 2022). lembaga CEMSED sebagai unit analisis dalam penelitian ini dianggap mewakili sekian banyak lembaga penerima dana hibah USAID di Indonesia yang berdasarkan rasionalitas *the exemplifying/the representative case*. Pemilihan suatu kasus dapat didasarkan pada beberapa rasionalitas, yaitu ; (1) *The critical case*; (2) *The extreme or unique case*; (3) *The exemplifying/the representative case* ; (4) *The revelatory case*; (5) *The longitudinal case* (Yin,2003). Teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan beberapa cara diantaranya observasi, interview dan *focus group discussion* (FGD) dan *content analysis* (Purwoheddi, 2022).

Sedangkan pengukuran hasil berdasarkan skor jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada pihak lembaga CEMSED. Pertanyaan yang diajukan berjumlah 30 pertanyaan yang tersebar di enam indikator NUPAS. Masing-masing pertanyaan mempunyai interval skor 1 sampai 4 yang kemudian total hasil skor akan dijumlahkan dan di masukan kedalam interval result. Kesimpulan akan diambil dari interval result tersebut. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang Sama (Riduwan, 2010). Metode pengukuran dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh pada saat dilakukan penelitian menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Pertanyaan wawancara disajikan dalam pilihan ganda dimana setiap pertanyaan disediakan empat jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut. Skoring yang akan dipakai yaitu menggunakan interval paling bawah adalah 1 dan paling tinggi adalah 4.

Table 3.1. Skala Penilaian Jawaban Wawancara

| Nomor | Jawaban | Skor |
|-------|---------|------|
| 1. | A | 4 |
| 2. | B | 3 |
| 3. | C | 2 |
| 4. | D | 1 |

Rumus Skala: $\sum(T \times P_n) = N$

Keterangan :

T = Total Jumlah Pertanyaan

P_n = Pilihan angka skor likert

N = Total Skor

Rumus Interval:

$I = \frac{100}{\text{Jumlah skor (likert)}} \text{ maka } \frac{100}{4} = 25$. Sehingga hasil (I) = 25 (Jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%)

Interpretasi skor perhitungan:

Kategori (Rumus Index %) = $\frac{N}{Y} \times 100$

Keterangan :

Y = Jumlah Skor tertinggi = Skala likert tertinggi x T = 4 x 30 = 120

Sehingga didapat kategori hasil interpretasi perhitungan sebagai berikut.

Table 3.2. Interval Kategori

| Interval | KATEGORI |
|-----------------|-----------------|
| < 25 % | Tidak Memadai |
| 25% – 49,99% | Cukup Memadai |
| 50% – 74,99% | Memadai |
| 75% – 100% | Sangat Memadai |

